

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pengumpulan *deskriptif retrospektif*, yaitu bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat- sifat populasi tertentu (Suryana 2020). Pendekatan penelitian *deskriptif retrospektif* adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang. Analisis dengan metode pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian, yang diarahkan pada penyajian informasi mengenai data yang diperoleh melalui proses penelitian (Notoatmodjo 2020).

4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

4.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di apotek Herlina Kota Sorong Papua Barat periode Agustus 2023.

4.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di apotek Herlina kota Sorong Papua Barat

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan resep obat infeksi saluran pernapasan akut bagian atas yang masuk di Apotek Herlina Kota Sorong Papua Barat periode Agustus 2023

4.3.2 Sampel

Sampel yang dipilih pada penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Sampel yang didapat sejumlah 30 resep periode agustus 2023.

Kriteria inklusi termasuk:

- a. Resep pasien yang di diagnosa pada pengobatan infeksi saluran pernapasan Atas.
- b. Resep pasien yang memuat data lengkap umur pasien, dosis obat, Jenis kelamin, aturan pakai, alamat pasien, paraf dokter ,obat yang diberikan.

Kriteria Eksklusi termasuk:

- a. Resep dengan data yang kurang lengkap seperti tidak ada paraf dokter, aturan pakai.
- b. Resep yang bukan diresepkan untuk penderita ISPA



4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan akan membuat variable menjadi lebih konkrit dan dapat diukur. Atau juga merupakan suatu atribut atau nilai dari objek dan kegiatan yang dilakukan mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh sang peneliti untuk nantinya akan dipelajari dan dapat di ambil kesimpulannya.

Berikut ini adalah kategori yang akan diteliti dan di pelajari dalam penelitian ini :

- a. Resep pasien adalah permintaan yang tertulis dari dokter yang ditunjukkan kepada apoteker untuk menyiapkan dan menyerahkan obat untuk pasien yang terdapat nomer indentitasnya baik resep ISPA bagian atas maupun non ISPA.
- b. Obat Tunggal adalah pemberiannya hanya satu jenis OAT dalam satu resep tanpa di kombinasikan dengan OAT lainnya.
- c. Obat Kombinasi adalah pemberiannya lebih dari satu jenis OAT dalam satu resep.
- d. Golongan obat lain adalah obat selain obat ISPA yang ikut di resepkan secara bersamaan (dalam satu resep) dengan tujuan sebagai terapi penyerta atau terapi penunjang dalam resep ISPA bagian atas.
- e. Dosis adalah takaran obat sesuai dengan napa yang dituliskan dalam resep baik itu resep obat ISPA maupun non ISPA.
- f. Signa (S) adalah aturan pemakaian obat yang dituliskan sesuai dengan resep. Contoh signa S 1 d d III
- g. Numero (NO) adalah jumlah obat yang diresepkan kepada pasien. Misalnya , no. XXI
- h. Bentuk sediaan yaitu bentuk sediaan dari obat yang tercantum pada resep untuk pasien seperti, dalam bentuk Tablet, Kaplet ataupun Injeksi
- i. Dokter umum merupakan dokter yang menangani berbagai macam penyakit baik penyakit umum ataupun khusus

- j. Data demografi dimana data pasien seperti jenis kelamin, berta badan (BB) sesuai yang tercantum pada resep.
- k. Penggunaan obat yaitu jumlah total dari numero tiap obat yang diresepkan.
- l. Frekuensi obat yaitu jumlah total kemunculan tiap obat yang di resepan.
- m. Profil pereseapan ISPA yaitu melihat fungsi obat yang diresepkan dan melihat frekuensi obat pada resep dan juga melihat penggunaan obat terbanyak yang diresepkan di Apotek Herlina.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data resep pasien infeksi saluran pernapasan bagian atas yang masuk dalam Apotek Herlina.

4.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data resep pasien infeksi saluran pernapasan akut bagian atas di apotek Herlina Kota Sorong Papua Barat. Data yang akan dikumpulkan kemudian diobservasi yaitu dimana melihat dan menganalisa resep penggunaan obat infeksi saluran pernapasan akut bagian atas. Kemudian di pisah masing- masing obat sesuai fungsi dari masing – masing obat dan di jumlahkan berdasarkan numero tiap obat dan di cari perhitungan presentase sesuai cara perhitungan data yang tertera. Dan juga di klasifikasi menjadi obat generik dan generik bermerk. Dan juga menuliskan kandungan tiap obat berdasarkan farmakope. Lalu di buat dana bentuk tabel dan juga diagram.

4.5.3 Cara Perhitungan Data

Data yang dikelompokkan pada table pengumpulan data dihitung secara presentase (%), kemudian data tersebut hasil akhirnya disajikan dalam bentuk diagram dan table.

Rumus : $\% = \frac{v}{n} \times 100 \%$

Keterangan : v = jumlah kategori presentase ISPA bagian Atas

N = jumlah sampel

1) Penggunaan obat ISPA bagian Atas

Tiap numero obat yang diresepkan ditambahkan pada masing-masing resep yang telah diresepkan

2) Frekuensi obat ISPA bagian Atas

Di jumlahkan tiap kemunculan obat yang diresepkan pada tiap-tiap resep.

3) Presentase Frekuensi Jenis Obat

$$\% = \frac{\text{jumlah total hasil frekuensi obat}}{\text{tiap total numero}} \times 100\%$$

4) Presentase Penggunaan Golongan Obat

$$\% = \frac{\text{jumlah total hasil penggunaan obat}}{\text{tiap total numero}} \times 100\%$$

4.6 Analisis Data

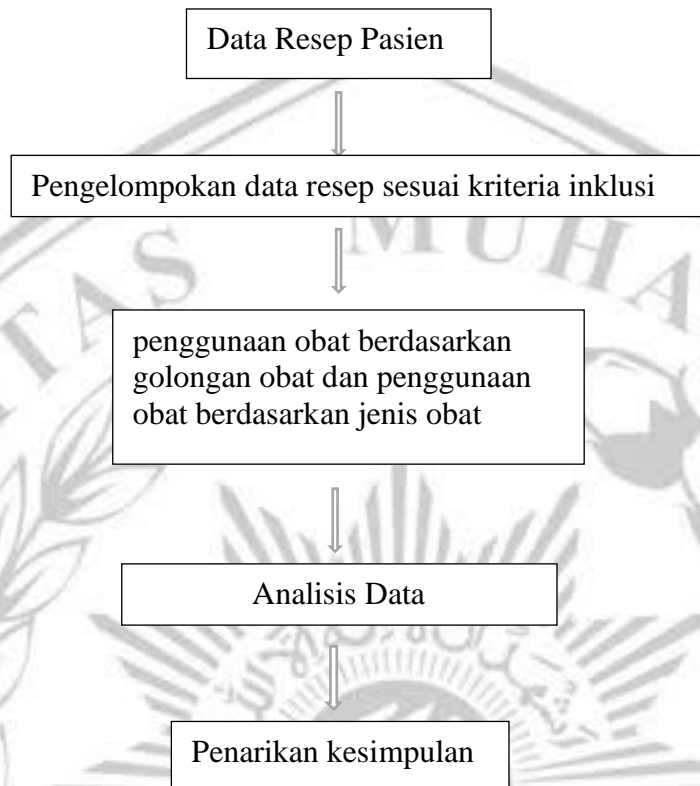
Data diperoleh dengan menggunakan pengolahan data secara manual. Analisis data bersifat deskriptif dengan melihat profil persepan penggunaan obat infeksi saluran pernapasan akut bagian atas di Apotek Herlina Kota Sorong Papua Barat. Setelah data terkumpul, diolah dalam bentuk presentase dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Cara analisis sebagai berikut:

1. Dengan melakukan pengajuan layak etik pada website sim-epk.umm.ac.id dan dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) standart WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Iilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standart.
2. Pengamatan resep secara keseluruhan dan pencatatan diambil unsur-unsur yang terdapat pada resep.
3. Data tersebut dimasukkan dalam table pengumpulan data lalu di analisis untuk dapat mengetahui penggunaan obat berdasarkan fungsi obat dan penggunaan obat berdasarkan jenis.
4. Setelah data terkumpul diolah berdasarkan presentase dan disajikan dalam bentuk table.
5. Diolah sesuai dengan cara perhitungan data yang sudah dicantumkan.
6. Dibuat dan dihitung presentase dan disajikan dalam bentuk table dan diagram.

4.7 Alur Penelitian

Adapun gambaran dari pelaksanaan penelitian seperti berikut:



Gambar 4. 1 Alur Penelitian